

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia mengalami proses tumbuh kembang terutama anak usia dini. Dimana masa anak usia dini mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat. Istilah tumbuh kembang pada manusia menunjukkan proses sel telur (*ovum*) yang telah dibuahi sampai menjadi manusia dewasa. Tumbuh berkaitan dengan perubahan ukuran. Istilah kembang berhubungan dengan aspek fungsi perubahan ukuran. Bila organ tubuh bagian bawah mengalami pertumbuhan maka perkembangan organ tersebut seperti merangkak, berdiri, berjalan dan sebagainya (Santoso dkk, 2009:42). Ini adalah momentum yang sangat tepat untuk membentuk tingkah laku anak melalui aktivitas jasmani dan asupan gizi yang seimbang. Bila tidak didukung dengan gizi yang seimbang maka dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak salah satunya menghambat perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

Masa anak usia dini adalah masa keemasan karena pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini berlangsung sangat pendek dan peka terhadap lingkungan. Pertumbuhan dan perkembangna anak usia dini dapat dilihat dari penambahan berat dan tinggi / panjang badan, meningkatnya fungsi organ-organ tubuh serta bertambahnya kualitas merespon rangsangan yang diberikan (Siswanto, 2010:2). Usia lima tahun pertama, merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan pengindraan, berpikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, bertingkah laku sosial dan lainnya (Depkes RI 1993 dalam Santoso, 2009:51). Pemeliharaan tumbuh kembang dapat dilakukan melalui pembinaan dan pemantauan proses tumbuh kembang. (Santoso dkk, 2009:51).

Banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Namun salah satu faktor yang penting adalah gizi. Konsumsi gizi sangat mempengaruhi status gizi anak. Gizi berpengaruh terhadap perkembangan, kemampuan merespon rangsangan serta daya tahan terhadap penyakit infeksi (Sulistiyoningsi, 2011:5). Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek dalam perkembangan anak, karena gizi mempengaruhi perkembangan anak maka anak dengan status gizi kurang akan mengurangi kegiatan di lingkungannya (Rosidi dkk:2012).

Status gizi pada balita perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para orang tua, karena kekurangan gizi pada masa ini akan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat dipulihkan. Ukuran tubuh yang pendek merupakan salah satu indikator kekurangan gizi yang berkepanjangan bagi balita (Atikah Proverawati, 2010:76). Parameter yang cocok digunakan untuk balita adalah berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Lingkar kepala digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan otak. Kurang gizi ini akan berpengaruh pada perkembangan fisik dan mental anak (Atikah Proverawati, 2010:77).

Status gizi normal merupakan suatu ukuran status gizi dimana terdapat keseimbangan antara jumlah energi yang masuk ke dalam tubuh dan energi yang dikeluarkan dari luar tubuh sesuai dengan kebutuhan individu. Energi yang masuk ke dalam tubuh dapat berasal dari karbohidrat, protein, lemak dan zat gizi lainnya (Nix, 2005 pada Desi Khairina, 2008:11). Status gizi normal merupakan keadaan yang sangat diinginkan oleh semua orang (Apriadji, 1986 pada Desi Khairina, 2008:11). Status gizi kurang atau yang lebih sering disebut *undernutrition* merupakan keadaan gizi seseorang dimana jumlah energi yang masuk lebih sedikit dari energi yang dikeluarkan (Wardlaw, 2007 pada Desi Khairina, 2008:11). Status gizi lebih (*overnutrition*) merupakan keadaan gizi seseorang dimana jumlah energi yang masuk ke dalam tubuh lebih besar dari jumlah energi yang dikeluarkan (Nix, 2005 pada Desi Khairina, 2008:11). Hal ini terjadi karena jumlah energi yang masuk melebihi kecukupan energi yang dianjurkan untuk seseorang, akhirnya kelebihan zat gizi disimpan dalam bentuk

lemak yang dapat mengakibatkan seseorang menjadi gemuk (Apriadji, 1986 pada Desi Khairina, 2008:11).

Setiap anak memiliki status gizi yang berbeda-beda dan tentunya kemampuan motorik yang berbeda-beda pula. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian yang berkaitan dengan perkembangan motorik dan status gizi anak usia dini bermanfaat untuk memberikan informasi sedini mungkin agar menjadi calon sumber daya manusia yang berkualitas kelak di masa mendatang. Dengan demikian, mengacu pada uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Kemampuan Motorik Berlatarbelakang Status Gizi Pada Siswa SDN Gumuruh 8 Batununggal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang penulis maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan motorik siswa yang gizi kurang ?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan motorik siswa yang gizi normal ?
3. Bagaimanakah gambaran kemampuan motorik siswa yang gizi lebih ?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik antara siswa yang memiliki gizi kurang, normal, dan lebih ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis untuk meneliti permasalahan tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik siswa yang memiliki gizi kurang.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik siswa yang memiliki gizi normal.
3. Untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik siswa yang memiliki gizi lebih.

4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik siswa yang memiliki gizi kurang, normal, dan gizi lebih.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan kajian untuk memberikan gambaran perbedaan kemampuan motorik siswa berlatar belakang status gizi.
  - b. Sebagai bahan tambahan dan referensi keilmuan khususnya untuk program studi ilmu keolahragaan tentang ilmu gizi dan kemampuan motorik.
  - c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis

Sebagai bahan referensi untuk masyarakat agar lebih memperhatikan kondisi status gizi anaknya supaya anak-anaknya tumbuh dengan kemampuan motorik yang sesuai dengan umurnya.